

Pengaruh Media Arbeca terhadap Kemampuan Membaca Awal pada Anak Usia 5-6 tahun di Tk Matoa Mandiri Kabupaten Bengkalis Riau

Raisya Vio Lathifa¹, Nurlita², Daviq Chairilisyah³

Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia

raisya.vio1311@student.unri.ac.id¹, nurlita@lecture.unri.ac.id², daviqch@gmail.com³

Abstrak

Kata Kunci:

Media Belajar, Media Arbeca (Augmented Reality Belajar Membaca), Kemampuan Membaca Awal.

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia dan memberikan andil yang besar dalam hal perubahan pada bidang apapun termasuk bidang pendidikan. Perubahan yang dimaksud ialah dapat dimanfaatkan sebagai media belajar dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan Media Arbeca. Media Arbeca (*Augmented Reality Belajar Membaca*) merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat untuk mengenalkan kepada anak tentang kemampuan membaca awal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam membaca awal di TK Matoa Mandiri Kabupaten Bengkalis Riau sebelum diberikan perlakuan melalui media Arbeca dan untuk mengetahui besarnya pengaruh media Arbeca terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TK Matoa Mandiri Kabupaten Bengkalis Riau. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang sesuai dengan metode eksperimen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen dengan rancangan desain *One Group Pretest Post-test Design*. Teknik pengambilan Populasi dan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan sampel jenuh yaitu berjumlah 20 anak yang memiliki usia 5-6 tahun di Matoa Mandiri Kabupaten Bengkalis Riau. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi dan test sebagai teknik pengumpulan data. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun di TK Matoa Mandiri Kabupaten Bengkalis Riau setelah diberi perlakuan menggunakan media Arbeca terdapat peningkatan. Dengan diberikannya perlakuan menggunakan media Arbeca berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSH). terlihat anak sudah mampu dalam membaca gambar dan juga mampu mengidentifikasi dan melafalkan huruf vokal dan konsonan, membaca suku kata terbuka serta membaca kata serta Terdapat pengaruh yang sangat signifikan menggunakan media Arbeca terhadap kemampuan membaca awal sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa media Arbeca. Besar pengaruhnya yaitu 60,86%, berdasarkan kriteria penilaian Gain Ternormalisasi berada pada kategori sedang.

Abstract

Key Word:

Learning Media, Arbeca Media (Augmented Reality Learning to Read), Early Reading Skills.

Technological developments in the current era of globalization have become an important part of human life and have contributed greatly to changes in all fields, including education. The change in question is that it can be use as a learning medium in the teaching and learning process. This research uses Arbeca Media. Media Arbeca (*Augmented Reality Learning to Read*) is a learning media created to introduce children to early reading skills. The aim of this research was to determine the ability of children aged 5-6 years in early reading at Matoa Mandiri Kindergarten, Bengkalis Regency, Riau before being given treatment through Arbeca media and. to determine the magnitude of the influence of Arbeca media on the early reading abilities of children aged 5-6 years at Matoa Mandiri Kindergarten, Bengkalis Regency, Riau. This research uses quantitative data analysis in accordance with the experimental method. The research method used in this research was pre-experiment with a *One Group Pretest Post-test Design* design. The population and sample collection technique in this research was carried out using a saturated sample, namely 20 children aged 5-6 years in Matoa Mandiri, Bengkalis Regency, Riau. In this research, researcher used observation sheets and tests as data collection techniques. The results of this research show that the initial reading ability of children aged 5-6 years at Matoa Mandiri Kindergarten, Bengkalis Regency, Riau, has increased after being treated using Arbeca media. By being given treatment using Arbeca media, it was in the very well developed (BSH) criteria. It can be seen that children are able to read pictures and are also able to identify and pronounce vowels and consonants, read open syllables and read words. There was a very significant influence used Arbeca media on initial reading abilities before and after carrying out the experiment by providing treatment in the form of Arbeca media. The magnitude of the effect is 60.86%, based on the Normalized Gain assessment criteria, it was in the medium category.

Copyright © 2024 Raisya Vio Lathifa, Nurlita, Daviq Chairilisyah

This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan konsep yang kompleks dan multifaset, mencakup berbagai aspek dalam pembentukan individu dan masyarakat. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah fase krusial dalam perkembangan anak yang mencakup pembelajaran dan stimulasi sejak usia dini hingga enam tahun, yang

bertujuan untuk membentuk dasar-dasar kognitif, sosial, dan emosional mereka. Wulandari (2019) menambahkan bahwa PAUD berperan penting dalam mendukung perkembangan holistik anak melalui pendekatan yang terintegrasi antara aspek kognitif, motorik, dan sosial.

Perkembangan Bahasa bagi anak usia dini sejatinya merupakan sebuah alat untuk berkomunikasi dengan individu lain atau lingkungannya (Khaironi, 2018). Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak, sebagai alat untuk menyampaikan perasaan, buah pikiran, ataupun kebutuhannya kepada orang lain. Buadanani, B., & Suryana (2021) menyampaikan bahwa kosakata merupakan komponen penting yang digunakan oleh setiap orang dalam berkomunikasi baik bicara maupun menulis. Penguasaan kosakata akan sangat mempengaruhi perkembangan berbahasa seseorang karena dengan penguasaan kosakata yang memadai anak baru dapat mengungkapkan pikiran dan ide-idenya dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di TK Matoa Mandiri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau menunjukkan bahwa sebagian anak belum mampu untuk mengidentifikasi dan melafalkan beberapa huruf vokal. Anak salah dalam mengidentifikasikan huruf vokal yang diminta oleh guru. Anak juga terlihat bingung ketika melafalkan huruf u dan e. sebagian anak belum mampu mengidentifikasi dan melafalkan beberapa huruf konsonan. beberapa anak kesulitan dalam membaca suku kata terbuka. Anak terlihat belum lancar dalam mengeja dan membaca suku kata terbuka. sebagian besar anak belum mampu membaca kata. Anak terlihat bingung dan kesulitan dalam membaca kata yang disajikan. Belum optimalnya keterampilan anak dikarenakan kurang variatif media pembelajarannya bagi anak, sehingga banyak anak yang cepat merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Pengertian Kemampuan Membaca Awal

Membaca awal merupakan suatu tahap awal yang dilakukan anak untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca, yaitu kemampuan mengenal tulisan sebagai simbol atau lambang bahasa, sehingga anak mampu melafalkan tulisan tersebut (Sujarwo, 2016) Membaca pada anak usia dini tidak sama dengan kemampuan membaca usia dewasa. Membaca pada anak usia dini lebih dikenal dengan membaca awal dimana pada tahap awal proses menerjemahkan simbol tulisan kedalam bunyi (Adnan et al., 2019)

Sejalan dengan pendapat Rahmat & Tuti (2014) proses membaca dini dilakukan melalui pengenalan simbol-simbol atau lambang huruf. Lambang huruf tersebut dipelajari satu persatu, yang kemudian dirangkai menjadi sebuah kata. Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca awal adalah proses penting dalam perkembangan bahasa anak, dimana anak belajar mengenali huruf sebagai simbol bunyi, merangkai huruf menjadi kata, dan akhirnya memahami makna kata dan kalimat sederhana.

Tujuan Kemampuan Membaca Awal

Tujuan dari membaca awal adalah untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak, dengan memperluas kosakata, memahami struktur kalimat, dan menggunakan bahasa secara efektif dalam komunikasi sehari-hari (Adnan et al., 2019; Gustiawati et al., 2020). Membaca awal juga membantu anak untuk mengembangkan keterampilan membaca yang lebih kompleks di masa depan (Rahmat & Tuti, 2014). Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca awal bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, meningkatkan keterampilan bahasa dengan memperluas kosakata dan memahami struktur kalimat, serta memberikan dasar yang kuat untuk literasi yang memudahkan anak dalam mengembangkan keterampilan membaca yang lebih kompleks di masa depan.

Indikator Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5 – 6 Tahun

Indikator kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini (Kemendikbud, 2014) yaitu sebagai berikut]: a) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal; b) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya; c) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama; d) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf; e) Membaca nama sendiri; f) Menuliskan nama sendiri; g) Memahami arti kata dalam cerita.

Menurut Yasir (2021) berikut indikator kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun: a) Membaca cetak/gambar; b) Mengidentifikasi dan Melafalkan huruf vokal; c) Mengidentifikasi dan Melafalkan huruf konsonan; d) Membaca suku kata terbuka; e) Membaca kata.

Berdasarkan penjabaran mengenai indikator kemampuan membaca awal anak dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca awal anak dapat dilihat berdasarkan indikator-indikator yang disampaikan oleh ahli. Karena kemampuan membaca awal setiap anak berbeda-beda tetapi dapat diukur berdasarkan ciri umum yang dialami oleh setiap anak

Pengertian Media *Augmented Reality*

Rusnandi (2016) juga berpendapat bahwa *Augmented Reality* merupakan sebuah teknologi yang menggabungkan benda maya dua dimensi ataupun tiga dimensi lalu memproyeksikan benda-benda maya tersebut dalam waktu nyata. Sehingga dengan aplikasi *Augmented Reality* dapat mendekatkan anak kelingkungan yang lebih nyata. *Augmented Reality* mengizinkan penggunanya untuk berinteraksi secara nyata ke system. *Augmented Reality* bertujuan untuk mempermudah pengguna dengan memperkenalkan informasi virtual ke dalam lingkungan pengguna (Elisa, usada, 2014). Dari uraian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa *Augmented Reality* merupakan sebuah teknologi yang menggabungkan objek virtual dua dimensi dan tiga dimensi dengan menggunakan perangkat seperti *webcam* atau *smartphone*.

Pengertian Media Arbeca (*Augmented Reality* Belajar Membaca)

Media Arbeca (*Augmented Reality* Belajar Membaca) merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat untuk mengenalkan kepada anak tentang kemampuan membaca awal. Media ini disajikan dalam bentuk aplikasi, dimana di dalamnya terdapat teknologi yang berupa *Augmented Reality*. Media ini dibuat dalam bentuk kegiatan seperti membaca gambar dalam bentuk scan *Augmented Reality*, memilih huruf vokal dan konsonan, menyusun suku kata, lalu memilih kata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang sesuai dengan metode eksperimen., Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen dengan rancangan desain *One Group Pretest Post-test Design*. teknik pengambilan Populasi dan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan sampel jenuh yaitu berjumlah 20 anak yang memiliki usia 5-6 tahun di Matoa Mandiri Kabupaten Bengkalis Riau. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi dan test sebagai teknik pengumpulan data.

HASIL DAN DISKUSI

Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistic *t-test* dengan menggunakan *IBM SPSS ver.27* Teknik statistic *t-test* digunakan untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah treatment. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Media Arbeca Terhadap Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Matoa Mandiri Kabupaten Bengkalis Riau. Penelitian ini terdapat dua test yaitu pretest dan posttest pada 20 orang anak yang memiliki usia 5-6 tahun. Gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian, sehingga melalui data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistic secara mendasar:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor X Dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X Yang Diperoleh (Empirik)			
	X _{min}	X _{max}	Mean	SD	X _{min}	X _{max}	Mean	SD
Pre test	5	20	12.5	2.5	7	13	9.65	1.785
Post test	5	20	12.5	2.5	12	20	15.95	1.959

Sumber: Olahan Data Penelitian 2022

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka dapat dilihat pada rata-rata empirik skor kemampuan membaca pada anak meningkat setelah diberikan perlakuan media *arbeka* yang sebelumnya berada di skor rata-rata 9,65 menjadi 15,95. Hal ini menandakan bahwa media *arbeka* berpengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun di TK Matoa Mandiri.

Gambaran Umum Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Matoa Mandiri Kabupaten Bengkalis Riau Sebelum Perlakuan Menggunakan Media Arbeca (Pretest)

Penelitian melakukan perlakuan terhadap kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di TK Matoa Mandiri Kabupaten Bengkalis Riau yaitu menggunakan teknik observasi dengan 5 indikator diberikan kepada 20 orang anak. Berdasarkan hasil data pretest dapat dilihat bahwa kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Matoa Mandiri Kabupaten Bengkalis Riau sebelum diberikan perlakuan media *Arbeca* dapat dilihat dari tabel 2.

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa pada skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 1 yaitu membaca gambar dengan skor 40 dan presentase 50% berada pada kriteria mulai berkembang (MB). Skor akhir terendah terdapat pada indikator 3 yaitu mengidentifikasi dan melafalkan huruf konsonan dengan skor 37 dan presentase 46,25% berada pada kriteria mulai berkembang (MB). Berdasarkan perhitungan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa persentase pada indikator tersebut sebelum diberikan perlakuan yaitu 48%

berada pada kriteria mulai berkembang (MB). Untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak sebelum diberikan perlakuan menggunakan media augmented reality dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Gambaran Umum Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Matoa Mandiri Kabupaten Bengkalis Riau Sebelum Diberikan media *Arbeca* (Pretest)

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Anak dapat membaca gambar	40	80	50%	MB
2	Anak dapat mengidentifikasi dan Melafalkan huruf vokal	39	80	49%	MB
3	Anak dapat mengidentifikasi dan Melafalkan huruf konsonan	37	80	46%	MB
4	Anak dapat membaca suku kata terbuka	38	80	47,5%	MB
5	Anak dapat membaca kata	38	80	47,5%	MB
Jumlah		192	400		
Rata-rata				48%	MB

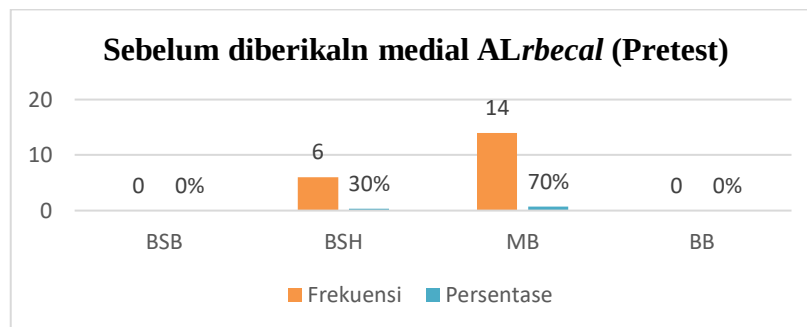
Sumber: Olahan Data Penelitian 2024, Lampiran

Tabel 3. Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Matoa Mandiri Kabupaten Bengkalis Riau Sebelum Diberikan Perlakuan (Pretest)

No	Kategori	Rentang Skor	f	%
1	BSB	76-100%	0	0%
2	BSH	51-75%	6	30%
3	MB	26-50%	14	70%
4	BB	0-25%	0	0%
Jumlah			20	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2023.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan membaca awal pada anak sebelum penggunaan media *arbeca* diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB), anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 anak dengan presentase 30%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 14 anak dengan presentase 70% dan tidak terdapat anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Diagram Kemampuan Membaca Awal Anak Sebelum Perlakuan

Gambaran Umum Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Matoa Mandiri Setelah Diberikan Media *Arbeca* (Posttest)

Penelitian selanjutnya dengan memberikan *treatment* dengan menerapkan media *Arbeca*. Pada penelitian ini peneliti sebagai pemberi *treatment* media *Arbeca*. Kegiatan pemberian perlakuan (*treatment*) pada 23-26 April 2024. Kemudian kegiatan *posttest* dilaksanakan pada 27 April 2024. Untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun di TK Matoa Mandiri setelah diberi perlakuan (*treatment*) media *Arbeca* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Gambaran Umum Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Matoa Mandiri Sesudah Diberikan Media *Arbeca* (Posttest)

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Anak dapat membaca gambar	61	80	76%	BSH
2	Anak dapat mengidentifikasi dan Melafalkan huruf vokal	55	80	69%	BSH
3	Anak dapat mengidentifikasi dan Melafalkan huruf konsonan	48	80	60%	BSH
4	Anak dapat membaca suku kata terbuka	59	80	74%	BSH
5	Anak dapat membaca kata	53	80	66%	BSH
Jumlah		276	400		
Rata-rata				69%	BSH

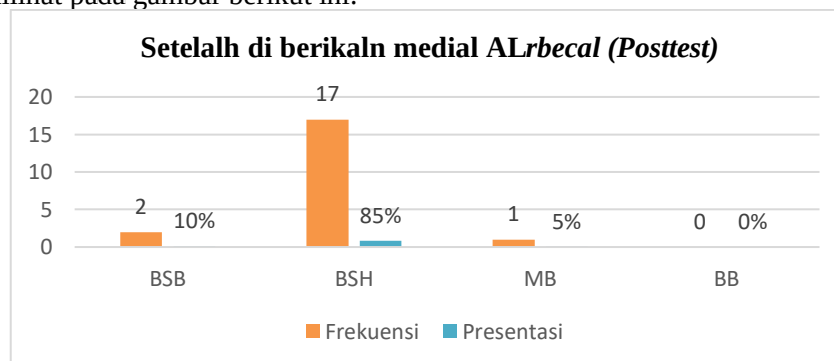
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 1 yaitu membaca gambar dengan skor 61 dan presentase 76% berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Skor akhir terendah terdapat pada indikator 3 yaitu mengidentifikasi dan melafalkan huruf konsonan dengan skor 48 dan presentase 60% berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Berdasarkan perhitungan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa persentase pada indikator tersebut setelah diberikan perlakuan yaitu 69% berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB). Untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca awal pada anak setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Arbeca* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Matoa Mandiri Sesudah Diberikan Perlakuan (*Posttest*)

No	Kategori	Rentang Skor	f	%
1	BSB	76-100%	2	10%
2	BSH	51-75%	18	90%
3	MB	26-50%	0	0%
4	BB	0-25%	0	0%
Jumlah			20	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2024.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun di TK Matoa Mandiri sesudah penggunaan media *Arbeca* diperoleh data yaitu anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 anak dengan presentase 10%, anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 18 anak dengan presentase 90%, dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Diagram Kemampuan Membaca Awal Setelah Perlakuan

Perbandingan Pretest dan Posttest

Penelitian ini dilakukan menggunakan *one group pretest posttest design* yaitu melihat hasil *pretest* dan *posstest*. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

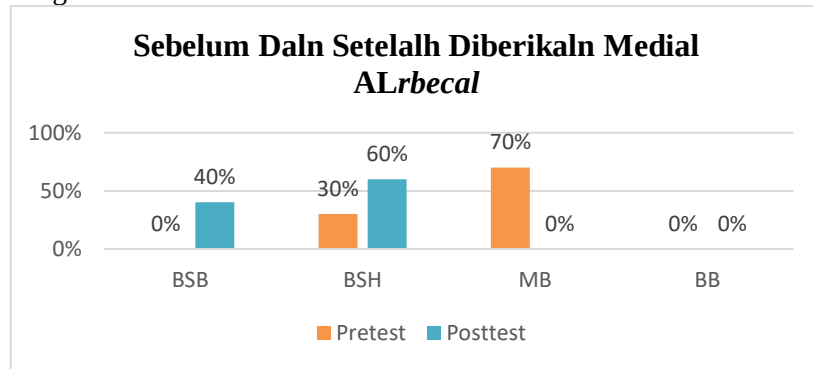
Tabel 6. Rekapitulasi Kemampuan Membaca Awal Sebelum dan Setelah Diberikan Media *Arbeca* Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Matoa Mandiri Kabupaten Bengkalis Riau

No	Kategori	Rentang Skor	f	Sebelum	f	Setelah
1	BSB	76-100%	0	0%	2	10%
2	BSH	51-75%	6	30%	18	90%
3	MB	26-50%	14	70%	0	0%
4	BB	0-25%	0	0%	0	0%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2023.

Berdasarkan Tabel 4.7 Perbandingan sebelum dan setelah perlakuan di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang telah diberikan perlakuan menggunakan media *Arbeca* mengalami peningkatan. Sebelum diberikan perlakuan tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB), anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 anak dengan presentase 30%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 14 anak dengan presentase 70% dan tidak terdapat anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) dengan presentase 0%. Kemudian terjadi peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Arbeca* dimana diperoleh data anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 anak dengan presentase 10%, anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 18 anak dengan presentase 90% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%. Untuk lebih

jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Diagram Kemampuan Membaca Awal Pretest dan Posttest

Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kuantitati yang sesuai dengan metode eksperimen. Statistik yang digunakan yaitu uji-t dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen dengan pendapat bahwa variabel yang dianggap konstan dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha=0,05$).

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antara variabel hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 7. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pretest * Posttest	Between Groups (Combined)	37.383	6	6.231	4.172	.015
	Linearity	34.580	1	34.580	23.152	.000
	Deviation from Linearity	2.804	5	.561	.375	.857
	Within Groups	19.417	13	1.494		
	Total	56.800	19			

Sumber: Olahan Data Penelitian 2024, Lampiran Halaman

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun dengan media *Arbeca* sebesar 0,948. Artinya ialah nilai Deviation from linearity sig. lebih besar dari pada 0,05 ($0,948 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sebelum dan sesudah menggunakan media *Arbeca* adalah linear karena nilai signifikasi ($0,948 > 0,05$)

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *Kolmogrof* (uji K-S satu *sample*) pada *SPSS 20*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 8. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.186	20	.069	.914	20	.077
Posttest	.194	20	.047	.954	20	.429

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* pada *Shapiro-wilk* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* sebelum perlakuan sebesar 0,077 dan *Sig.* setelah perlakuan sebesar 0,429. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan penarikan kesimpulan terdapat untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh menggunakan media *Arbeca* terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TK Matoa Mandiri

maka disusun hipotesis statistic sebagai berikut: a) H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *Arbeca* terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TK Matoa Mandiri; b) H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media *Arbeca* terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TK Matoa Mandiri. Adapun perbandingan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-4.200	1.105	.247	-4.717	-3.683	-16.998	19	.000

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai uji statistik t_{hitung} sebesar -16.998 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga t_{hitung} 16.998 karena nilai Sig.2- tailed) = 0,000<0,05. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Arbeca* terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TK Matoa Mandiri. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data SPSS ver.22 dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil t_{hitung} = 16.998 lebih besar dari pada t_{tabel} = 2,093 dengan df yaitu:

$$\begin{aligned} Df &= (n-1) \\ &= 20-1 \\ &= 19 \end{aligned}$$

Dengan df = 19, maka dapat dilihat harga t_{hitung} = 16.998 lebih besar dari pada t_{tabel} = 2,093. Dengan demikian H_0 = ditolak dan H_a = diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh media *Arbeca* terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TK Matoa Mandiri

Pengaruh Media *Arbeca* Terhadap Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Matoa Mandiri Kabupaten Bengkalis Riau

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *Arbeca*, cara menghitung rumus gain menurut David E. Meltzer (Yanti Herlanti, 2006) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} G &= \frac{\text{Skor Posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\% \\ &= \frac{276 - 192}{400 - 192} \times 100\% \\ &= \frac{84}{208} \times 100\% \\ &= 40,04\% \end{aligned}$$

Keterangan:

- G = Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*
- Posttest* = Nilai setelah dilakukan eksperimen
- Pretest* = Nilai sebelum dilakukan eksperimen
- 100% = Angka tetap

Berdasarkan rumus di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan media *Arbeca* terhadap kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun Di TK Matoa Mandiri kabupaten Bengkalis adalah sebesar 60,87%. Terdapat kategori perolehan skor Gain Ternormalisasi yaitu:

Tabel 10. Kategori Gain Ternormalisasi

Gain Ternormalisasi	
Gain Ternormalisasi	Kriteria Penilaian
$G < 30$	Rendah
$30\% < G < 70\%$	Sedang
$G > 70\%$	Tinggi

Sumber: Metzger dalam Hazimah Asri (2017)

Merujuk pada hasil penggunaan rumus G diatas, maka dapat dilihat kategori peningkatan sebesar 40,04% yaitu berada pada kategori sedang, dimana $30\% < 40,04\% < 70\%$.

Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk melihat perubahan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan (*treatment*) terhadap sampel.

Setelah melakukan hasil perbedaan nilai sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) dari perlakuan, langkah selanjutnya yaitu melihat kemampuan membaca awal anak dengan perlakuan yang telah diberikan kepada anak.

Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Sebelum Diberikan Perlakuan Media *Augmented Reality* Berdasarkan Hasil *Pretest*

Membaca permulaan merupakan langkah awal yang harus diterima oleh anak untuk menambah capaian perkembangan bahasa di masa kanak-kanak yang melibatkan aktivitas auditif dan visual. Berdasarkan analisis pengelolaan data dari hasil *pretest* kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun di TK Matoa Mandiri sebelum menggunakan media *Arbeca* diperoleh jumlah nilai 193 dengan persentase 48% berada pada kategori mulai berkembang (MB). Dapat dilihat pada indikator membaca gambar diperoleh skor 40 dengan persentase 50%. Berdasarkan data dapat dilihat bahwa indikator ini memiliki skor tertinggi daripada indikator lainnya, sebagian besar dari jumlah anak sudah mampu dalam membaca gambar dimana anak sudah berada di tahap mulai berkembang (MB).

Kemampuan Membaca Awal Sesudah Diberikan Perlakuan Media *Arbeca* Berdasarkan Hasil *Posttest*

Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Arbeca* terhadap kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun di TK Matoa Mandiri, anak aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan membaca awal. Menggunakan media *Arbeca* memberikan pengalaman baru yang menarik bagi anak sehingga lebih disukai dan disenangi oleh anak sehingga anak lebih antusias dalam melakukan dan mengikutinya.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *augmented reality* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan di TK Matoa Mandiri Kabupaten Bengkalis diperoleh skor 252 persentase 63% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSH). Keuntungan menggunakan *augmented reality* pada proses belajar adalah anak dapat belajar secara visual dan interaktif. Pembelajaran akan lebih efektif dengan adanya bentuk bahan ajar simulasi secara virtual (Ihsan Ahmad, 2017).

Pengaruh Media *Arbeca* Terhadap Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Matoa Mandiri Kabupaten Bengkalis Riau

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media *Arbeca*. Setelah dilakukan uji perbandingan *pretest* dan *posttest*, uji signifikan perbedaan ini dengan *t* statistic diperoleh $t_{hitung} = 9,024$ dengan Sig. = 0,000. Karena nilai Sig. < 0,05 berarti signifikan. Jadi ada perbedaan perubahan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media *augmented reality*. Dimana setelah perlakuan mempunyai pengaruh yang lebih besar dari pada sebelum perlakuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Arbeca* berpengaruh terhadap kemampuan membaca awal pada anak berpegaruh sebesar 28,84% dan 71,16% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa media *Arbeca* dalam pembelajaran sangat efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun di TK Matoa Mandiri Kabupaten Bengkalis Riau.

KESIMPULAN

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun di TK Matoa Mandiri Kabupaten Bengkalis Riau setelah diberi perlakuan menggunakan media *Arbeca* terdapat peningkatan. Dengan diberikannya perlakuan menggunakan media *Arbeca* berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSH). terlihat anak sudah mampu dalam membaca gambar dan juga mampu mengidentifikasi dan melafalkan huruf vokal dan konsonan, membaca suku kata terbuka serta membaca kata serta Terdapat pengaruh yang sangat signifikan menggunakan media *Arbeca* terhadap kemampuan membaca awal sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa media *Arbeca*. Besar pengaruhnya yaitu 60,86%, berdasarkan kriteria penilaian Gain Ternormalisasi berada pada kategori sedang.

DAFTAR REFERENSI

- Adnan, M., Nurdin, R., & Setiawan, A. (2019). Pengembangan Keterampilan Bahasa Anak Melalui Membaca Awal. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 25-38.
- Adnan, M., Nurdin, R., & Setiawan, A. (2019). Pengembangan Keterampilan Bahasa Anak Melalui Membaca Awal. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 25-38.
- Antika, R., & Bahri, S. (2022). Pengembangan Media Bergambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas III pada Pembelajaran Daring di SDN 102025 Rambung Sialang Sawit. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 1(6), 340–348.

<https://doi.org/10.31004/anthor.v1i6.58>

- Buadanani, B., & Suryana, D. (2021). Upaya Meningkatkan Kosa Kata Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Pancasila Lima Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6, 2067–2077
- Gustiawati, R., Arief, D., & Zikri, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan dengan Menggunakan Cerita Fabel pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 355–360.
- Gustiawati, N., Rahman, I., & Suryani, E. (2020). Efektivitas Metode Membaca Awal dalam Meningkatkan Kosakata Anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 112-125.
- Ningsih, W. (2024). Strategi Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter dan Etika Anak Usia Dini. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 332 –. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.484>.
- Rahmat, S., & Tuti, N. (2014). *Dasar-Dasar Literasi: Membangun Keterampilan Membaca Anak*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 90-105.
- Sugiono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo, S. (2016). Pendidikan Literasi untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 45-60.
- Sujarwo. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Video Compact Disc pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 30.
- Sumianto, S., Kusuma, Y. Y., Aprinawati, I., Winiesta, A. O., & Nurjannah, A. (2023). Pelatihan Pembelajaran Berorientasi Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Komunikasi Sains di SDN 010 Langgini . *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi Masyarakat*, 1(1), 21–25. <https://doi.org/10.31004/dedikasi.v1i1.9>
- Telaumbanua, P., & Bu'ulolo, B. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Audio Video Visual Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Indo Green Journal*, 2(2), 138 – 145. <https://doi.org/10.31004/green.v2i2.62>
- Wulandari, N. Y. (2018). Uji Validasi Isi Modul Psikoedukasi Tutorial Membaca Permulaan Untuk Guru Sekolah Dasar. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 20(1), 42–50.
- Yasir, C., Elok, U., Rasmani, E., Dewi, N. K., Pendidikan, G., Usia, A., & Maret, U. S. (2021). Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di Gugus Melati Jaten. 9(2).